

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka (Sugiyono, 2016:7). Sedangkan deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016:147). Jadi kesimpulannya, penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan cara mengolah data menggunakan angka-angka kemudian dari hasil data tersebut dideskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah (Atmojo, 2010:75). Perhitungan analisis data menggunakan rumus yang telah ditentukan dengan cara analisis deskriptif statistik dan regresi linier sederhana. Deskriptif statistik merupakan kumpulan angka-angka yang menggambarkan suatu obyek tertentu (Algifari, 2013:3). Sedangkan regresi linier sederhana merupakan hubungan pengaruh antar dua variabel yang digambarkan kedalam sesuatu persamaan garis lurus menunjukkan bahwa nilai variabel dependen berubah dalam besaran yang

tetap setiap terjadi perubahan satu unit nilai variabel independen (Algifari, 2013:3).

B. Variabel Penelitian

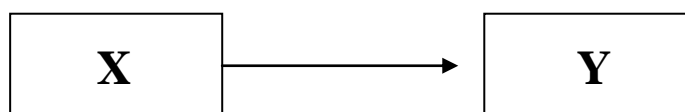
Variabel penelitian merupakan gejala, ciri atau karakteristik yang bervariasi tentang yang diterapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian (Arikunto, 2010:169). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut sebagai variabel *predactor*, *antecednt*, *stimulus*. Dalam bahasa Indonesia, variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen (Sugiyono 2016:64). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel kriteria, *output*. Sedangkan dalam bahasa indonesia variabel ini sering disebut variabel terikat. Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:64). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat baca al-Qur'an pada anak.



Keterangan:

X = Pola Asuh Orang Tua

Y = Minat Baca Al-Qur'an

→ = Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Al-Qur'an pada Anak di Tegalsari Kandeman Batang

C. Populasi, Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:117). Penelitian yang dilakukan ini bersifat penelitian populatif, karena jumlah subyek yang akan diteliti kurang dari 100. Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh keluarga yang mempunyai anak usia sekolah kelas VII SMPdi Dukuh Tegalsari Kandeman Batang sebanyak 59 anak.

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Dukuh Tegalsari, Desa Tegalsari, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Subyek penelitian ini dilakukan kepada anak di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif

dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2012:231). Metode ini menggunakan observasi yang partisipan dengan observasi terstruktur yang digunakan untuk mengamati keadaan lingkungan, anak dan orang tua di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang. Observasi dilaksanakan pada tanggal 4- 6 Februari 2019.

2. Metode Kuisisioner (Angket)

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk mencari data atau informasi yang harus dijawab responden (Arifin, 2012:228). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang. Supaya penyusunan instrumen lebih mudah, maka kisi-kisinya sebagai berikut:

a. Angket Pola Asuh Orang Tua

Angket pola asuh orang tua digunakan untuk mengetahui baik atau buruknya orang tua dalam mengasuh anaknya. Angket pola asuh orang tua ini terdiri dari 25 pernyataan.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		\sum Fav	\sum Unfav	
Pola Asuh Orang Tua	1. Pola Asuh Otoriter	1, 2, 6, 8	3, 4, 5, 7	8
	2. Pola Asuh Permisif	11, 12, 13, 16	9, 10, 14, 15	8
	3. Pola Asuh Demokratis	17, 18, 19, 20, 23	21, 22, 24, 25	9
Jumlah		13	12	25

b. Angket Minat Baca Al-Qur'an

Angket minat baca al-Qur'an digunakan untuk mengetahui tingkat minat baca al-Qur'an pada anak. Angket minat baca al-Qur'an ini terdiri dari 25 pernyataan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Minat Baca Al-Qur'an

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		\sum Fav	\sum Unfav	
Minat Baca Al-Qur'an	1. Perasaan Senang	1, 2, 3	4, 5	5
	2. Motivasi	6, 7, 10	8, 9	5
	3. Kemauan	12, 13	11, 14, 15	5
	4. Perhatian	16, 17	18, 19, 20	5
	5. Kesadaran	21, 22, 23	24, 25	5
Jumlah		13	12	25

Dalam penyebaran angket kepada para responden ini dilakukan dari tanggal 7-9 Februari 2019 di Dukuh Tegalsari, Batang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan (Hamidi, 2004:72). Selain itu, dokumentasi juga bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:240).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah anak yang akan diteliti, mendokumentasikan suasana lingkungan tempat penelitian baik itu kondisi lingkungan

keluarga maupun aktivitas yang dilakukan oleh orang tua dan anak, serta untuk mendapatkan data-data mengenai profil dukuh tegalsari tempat penelitian dan sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik (Sugiyono, 2017:102). Untuk mengetahui kelayakan sebuah instrumen maka perlu di uji coba kelayakan yang selanjutnya akan di ukur apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel, karena instrumen yang baik harus memenuhi 2 syarat yaitu valid dan reliabel. Untuk uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan instrumen kepada para anak khususnya yang berusia sekolah setara kelas VII SMP, diluar responden penelitian kemudian akan diukur validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

1. Validitas

Validitas merupakan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016:284). Untuk uji validitas menggunakan SPSS versi 23.0 *for windows*. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (Sugiyono, 2016:125). Untuk uji validitas menggunakan responden sebanyak 59 dengan taraf signifikan 5%, maka nilai r tabelnya adalah 0,254. Selanjutnya nilai tersebut dipergunakan untuk menentukan soal

yang valid pada variabel pola asuh orang tua dan variabel minat baca al-Qur'an pada anak dengan ketentuan:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

Setelah menghitung korelasi skor faktor dengan skor total dan dibandingkan dengan r tabel maka diperoleh hasil berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,254	-0,013	Tidak Valid
2	0,254	0,445	Valid
3	0,254	0,409	Valid
4	0,254	0,227	Tidak Valid
5	0,254	0,409	Valid
6	0,254	0,275	Valid
7	0,254	0,324	Valid
8	0,254	0,290	Valid
9	0,254	0,293	Valid
10	0,254	0,378	Valid
11	0,254	0,059	Tidak Valid
12	0,254	0,418	Valid
13	0,254	0,048	Tidak Valid
14	0,254	0,343	Valid
15	0,254	0,348	Valid
16	0,254	0,363	Valid
17	0,254	0,458	Valid
18	0,254	0,575	Valid
19	0,254	0,377	Valid
20	0,254	0,003	Tidak Valid
21	0,254	0,277	Valid
22	0,254	-0,188	Tidak Valid
23	0,254	-0,242	Tidak Valid
24	0,254	0,081	Tidak Valid
25	0,254	0,308	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas diatas menyatakan bahwa nilai r tabel sebesar 0,254 karena jumlah responden yang diteliti sebanyak 59 orang. Dalam tabel diatas terdapat 17 item soal yang dinyatakan valid karena r hitung \geq r tabel yaitu pada item 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 25. Sedangkan tidak valid sebanyak 8 item disebabkan karena r hitung \leq r tabel yaitu item 1, 4, 11, 13, 20, 22, 23, 24. Untuk 8 item tidak valid akan dihilangkan atau digugurkan. Sedangkan 17 item valid akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3.4
Uji Validitas Minat Baca Al-Qur'an

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,254	0,326	Valid
2	0,254	0,378	Valid
3	0,254	0,220	Tidak Valid
4	0,254	0,282	Valid
5	0,254	0,477	Valid
6	0,254	0,120	Tidak Valid
7	0,254	0,498	Valid
8	0,254	0,255	Valid
9	0,254	0,387	Valid
10	0,254	0,380	Valid
11	0,254	0,352	Valid
12	0,254	0,239	Tidak Valid
13	0,254	0,273	Valid
14	0,254	0,282	Valid
15	0,254	0,338	Valid
16	0,254	-0,120	Tidak Valid
17	0,254	0,269	Valid
18	0,254	-0,060	Tidak Valid
19	0,254	-0,087	Tidak Valid
20	0,254	0,205	Tidak Valid
21	0,254	0,468	Valid
22	0,254	0,287	Valid
23	0,254	0,181	Tidak Valid
24	0,254	0,387	Valid
25	0,254	0,130	Tidak Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas diatas menyatakan bahwa nilai r tabel sebesar 0,254 karena jumlah responden yang diteliti sebanyak 59 orang. Dalam tabel diatas terdapat 16 item soal dinyatakan valid karena $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ yaitu pada item 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 21, 22, 24. Sedangkan tidak valid sebanyak 9 item disebabkan karena $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ yaitu pada item 3, 6, 12, 16, 18, 19, 20, 23, 25. Untuk 9 item tidak valid akan dihilangkan atau digugurkan. Sedangkan 16 item valid akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016:131). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 23.0 *for windows*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$. Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,6$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berikut ini hasil perhitungan uji reliabel instrumen menggunakan teknik *Cronbach Alpha*.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,646	25

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Minat Baca Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,729	25

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel pola asuh orang tua terdapat 0,646 dan variabel minat baca al-Qur'an 0,729. Apabila *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 23.0 *for windows*, analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis, pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016:147). Proses ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

- a. Editing, adalah memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan;
- b. Skoring, yaitu tahap untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, tetapkan bahwa untuk responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.7
Bobot Nilai Angket

Pernyataan	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

- c. Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan, setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menganalisis kuantitatif secara deskriptif yang sebelumnya telah dilakukan persentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{Fx}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = *Number of cases*

2. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel X (Pola Asuh Orang Tua) terhadap variabel Y (Minat Baca Al-Qur'an), perhitungan menggunakan rumus regresi linier sederhana (Arikunto, 2013:338), sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta/bila harga x = 0

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel Independent

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Product Moment*, yaitu untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif atau negatif) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dinyatakan dengan ketentuan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima, tetapi jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_o diterima.